

## ABSTRAK

**Rahma Lutfianita** *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Pictorial Riddle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran IPAS (Penelitian Kuasi Eksperimen di Kelas VI)*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi awal, hasil UTS, yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas VI SDN Jelegong 02 Kabupaten Bandung masih belum optimal. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diterapkan model pembelajaran inkuiri berbantuan media *Pictorial Riddle* yang mendorong siswa menemukan konsep melalui proses penyelidikan berbasis gambar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui : (1) hasil belajar siswa kelas VI SDN Jelegong 02 Kabupaten Bandung pada mata pelajaran IPAS dengan menerapkan model pembelajaran simulasi, (2) hasil belajar siswa kelas VI SDN Jelegong 02 Kabupaten Bandung pada mata pelajaran IPAS dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri berbantuan *Pictorial Riddle*, (3) gambaran proses pembelajaran kelas yang menerapkan model pembelajaran inkuiri berbantuan *Pictorial Riddle* dan kelas yang menerapkan model pembelajaran simulasi, (4) rata-rata peningkatan hasil belajar siswa kelas VI SDN Jelegong 02 Kabupaten Bandung pada mata pelajaran IPAS yang menerapkan model pembelajaran inkuiri berbantuan *Pictorial Riddle* lebih baik dibandingkan siswa yang menerapkan model pembelajaran simulasi. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain nonequivalent control group design. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VI SDN Jelegong 02 Kabupaten Bandung tahun ajaran 2025/2026. Sampel penelitian terdiri atas dua kelas, yaitu kelas VI A sebagai kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran simulasi dan kelas VI B sebagai kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran inkuiri berbantuan *Pictorial Riddle*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar dan lembar observasi. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji homogenitas, uji Mann-Whitney, dan perhitungan N-Gain. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan: (1) hasil belajar siswa pada kelas yang menerapkan model pembelajaran simulasi mengalami peningkatan, ditunjukkan oleh rata-rata nilai *pretest* sebesar 25,23 menjadi 26,23 pada *posttest* dengan rata-rata *N-Gain* sebesar 0,106 berkategori rendah; (2) hasil belajar siswa pada kelas yang menerapkan model pembelajaran inkuiri berbantuan *Pictorial Riddle* juga mengalami peningkatan, ditunjukkan oleh rata-rata nilai *pretest* sebesar 25,47 menjadi 27,27 pada *posttest* dengan rata-rata *N-Gain* sebesar 0,205 berkategori rendah; (3) proses pembelajaran pada kelas eksperimen terlaksana dengan sangat baik, ditunjukkan oleh rata-rata aktivitas guru sebesar 84,44% dan aktivitas siswa sebesar 82,10%, sedangkan pada kelas kontrol rata-rata aktivitas guru sebesar 83,73% dan aktivitas siswa sebesar 73,68%; serta (4) rata-rata peningkatan hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran inkuiri berbantuan *Pictorial Riddle*, ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung}$  yaitu 1,794 yang mana nilai  $t_{hitung} 1,794 < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model Simulasi dengan siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model inkuiri berbantuan *Pictorial Riddle*

**Kata Kunci:** Inkuiri, *Pictorial Riddle*, Simulasi, Hasil Belajar, IPAS